

**PENGARUH POLA ASUH OTORITATIF TERHADAP  
SIKAP PERCAYA DIRI ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI DESA AWEH, LEBAK-BANTEN**

Mulyani Kusherawati<sup>1)</sup>, Siti Khosiah<sup>2)</sup>, Fahmi<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[2228170061@untirta.ac.id](mailto:2228170061@untirta.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[siti.khosiah@untirta.ac.id](mailto:siti.khosiah@untirta.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[fahmifahmi19@untirta.ac.id](mailto:fahmifahmi19@untirta.ac.id)

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak usia 4-5 tahun. Subyek pada penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun beserta dengan orang tuanya di Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Lebak-Banten. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 111 anak dan orang tua. Jumlah sampel diambil berdasarkan teknik Purposive Sampling yaitu 20 anak dan orang tua. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji regresi linier sederhana yang diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS 22.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak usia 4-5 tahun di Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Lebak-Banten. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Otoritatif, Sikap Percaya Diri, Anak Usia 4-5 Tahun.

**Abstract**

This study aims to determine whether or not there is an influence between authoritative parenting on the self-confidence of children aged 4-5 years. The subjects in this study were children aged 4-5 years and their parents in Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Lebak-Banten. The method used in this research is the method Ex-post facto with a quantitative approach. The population in this study found 111 children and their parents. The number of samples taken based on the technique Purposive Sampling is 20 children and parents. Testing the validity and reliability of the instrument, normality test, homogeneity test, linearity test, and simple linear regression test processed using program assistance IBM SPSS 22.0 for windows. Based on the results of the study, it can be said that there is a significant influence between authoritative parenting on the self-confidence of children aged 4-5 years in Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Lebak-Banten. This can be seen from the significant value obtained is  $0,000 < 0,05$  which means  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted.

**Keyword:** Authoritative Parenting, Confidence Attitude, 4-5 Years Old Children.

---

**A. PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah anak-anak dengan rentang usia 0-8 tahun yang saat ini sedang tumbuh dan berkembang, oleh karena itu diperlukan stimulasi agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berkembang secara ideal. Menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) menyatakan

bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berusia 0-8 tahun. Masa ini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini ini adalah salah satu dari bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mengutamakan ke arah pertumbuhan dan perkembangan kognitif, fisik motorik, agama moral, sosial emosional, seni, dan bahasa sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan yang akan dilalui oleh anak usia dini.

Pada saat anak memasuki tahap prasekolah, anak belajar untuk melatih dirinya sendiri agar menjadi lebih mandiri, dan harus memiliki kepercayaan diri. Sikap percaya diri adalah percaya akan kemampuan yang telah ada pada diri sendiri untuk mengatasi segala tantangan dalam menghadapi masalah sehingga anak dapat mengeluarkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Sejalan dengan penelitian Karimi & Sadatmand dalam Ardiyana et al., (2019: 495) mengatakan bahwa percaya diri pada anak akan memberi kekuatan pada kemampuannya sehingga ia bersedia untuk mengerjakan tugasnya sendiri.

Sikap percaya diri mencakup beberapa aspek menurut Lauster dalam Ardiyana et al., (2019: 497) yaitu: 1) Optimis 2) Keyakinan akan kemampuan sendiri 3) Toleransi 4) Ambisi normal 5) Tanggung jawab 6) Rasa aman 7) Mandiri 8) Mudah beradaptasi.

Menurut Prastowo dalam I. L. Sari et al., (2020: 27) perkembangan yang akan dilalui dari fase sebelumnya pada karakteristik anak pada usia 4-5 tahun yaitu, pertama mereka berkembang menjadi egosentris, dan segala sesuatu dilakukan sesuai yang keinginannya. Kedua, keterampilan yang mereka pelajari untuk menangani berbagai macam perasaannya sendiri dengan cara yang produktif. Ketiga, ketakutan akan hal-hal yang tidak diketahui dapat menyebabkan anak kehilangan kepercayaan diri dan kehilangan kontrol.

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dapat dilakukan berbagai cara. Misalnya ketika anak berhasil menyelesaikan tugas, ibu bisa

memberikan pujian pada anak dengan mengatakan “wahh anak ibu hebat mewarnainya rapi sekali” dengan begitu anak akan merasa bahwa dirinya mampu dan berharga, perasan inilah yang disebut percaya diri.

Peran orang tua sangat penting dalam membangun rasa percaya diri pada anak. Salah satu pola asuh yang dapat membangun rasa percaya diri anak yaitu pola asuh otoritatif. Pola asuh otoritatif adalah pola asuh orang tua yang memberikan kebebasan pada anak untuk bereksplorasi tetapi tetap dalam batasan dan kontrol sehingga anak akan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.

Hurlock dalam P. P. Sari et al., (2020: 160) menyatakan bahwa pola asuh otoritatif adalah adanya pengakuan yang diberikan orang tua atas kemampuan yang diperoleh anak. Sedangkan menurut Atkinson dkk dalam Asiyah (2013: 111) menyatakan bahwa pola asuh otoritatif merupakan orang tua yang bersikap hangat, komunikatif, penuh cinta dan kasih sayang, menghargai perbedaan pandangan anak, bersikap tegas terhadap perilaku yang dianggapnya kurang layak, lebih kompeten dan mandiri.

Adapun dampak dari pola asuh otoritatif antara lain: 1) Anak memiliki rasa percaya diri 2) Bersikap bersahabat 3) Anak mampu mengendalikan diri (*self control*) 4) Bersikap sopan 5) Anak mau diajak bekerja sama 6) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 7) Mempunyai tujuan atau arah hidup yang lebih jelas 8) Berorientasi terhadap prestasi.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak usia 4-5 tahun?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak usia 4-5 tahun.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk mengumpulkan data dan menentukan apakah terdapat pengaruh pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak usia 4-5 tahun di Desa Aweh, Lebak-Banten.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independent (bebas) adalah pola asuh otoritatif dan variabel terikat (dependent) adalah sikap percaya diri anak.

Sistem penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dalam persepsi orang. *Skala likert* dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* untuk pola asuh otoritatif yaitu :

- a. Tidak Pernah (TP)
- b. Kadang-kadang (KD)
- c. Selalu (SL)

*Skala likert* dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* untuk sikap percaya diri yaitu :

- a. Belum Berkembang (BB)
- b. Mulai Berkembang (MB)
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 111 orang tua atau 9 kampung yang berada di Desa Aweh karena keterbatasan tenaga dan waktu maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *cluster sampling*.

*Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memilih kriteria secara random atau acak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20 orang tua yang terdiri dari Kp. Aweh dengan jumlah 11 orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun dan Kp. Rangkong dengan jumlah 9 orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Lebak-Banten.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Menurut Sugiyono dalam Mustafa et al., (2020: 84) kuesioner adalah sekumpulan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bukti dalam proses pengumpulan data, dokumentasi berupa foto-foto selama pengambilan data saat penyebaran kuesioner.

Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas instrumen penelitian untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yang disebarkan pada responden, memeriksa kelengkapan data, mengumpulkan data hasil uji coba, membuat tabel penetapan skor pada butir yang telah diperoleh untuk mempermudah pengolahan dan penghitungan data. Setelah dilakukan uji validitas menggunakan *SPSS*.

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen sikap percaya diri menggunakan 23 item pernyataan dalam uji coba instrumen dan menyatakan bahwa 22 item pernyataan pada instrumen sikap percaya diri yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid sebanyak 1 pernyataan yaitu nomor 7. Hal ini dikarenakan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 20$  yaitu 0,444.

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen pola asuh otoritatif menggunakan 20 item pernyataan dalam uji coba instrumen dan menyatakan bahwa 17 item pernyataan pada instrumen pola asuh otoritatif yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid sebanyak 3 pernyataan yaitu nomor 7, 17, 20. Hal ini dikarenakan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 20$  yaitu 0,444.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan apakah reliabel atau tidak instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

**Tabel 1 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Percaya Diri**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	22

Sumber; Output SPSS 22.0, data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930 yang berarti bahwa alat ukur untuk variabel sikap percaya diri yang digunakan pada penelitian ini sudah bisa dikatakan sangat reliabel atau bisa dipercaya.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Otoritatif**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,949	17

Sumber; Output SPSS 22.0, data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,949 yang berarti bahwa alat ukur untuk variabel pola asuh otoritatif yang digunakan pada penelitian ini sudah bisa dikatakan sangat reliabel atau bisa dipercaya.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika sign pada kolom *Asymp sig* > 0,05.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,16721733
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,067
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil pengujian data normalitas data disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal ( $0,200 > 0,05$ ).

Setelah menyebarkan kuesioner, maka diperoleh data penelitian. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan menggunakan hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Uji statistik berikut akan digunakan untuk memproses dan menganalisis data.

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki data varians populasi yang sama atau tidak. Kriteria pengujian hipotesis homogenitas data yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka varians sama atau homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka varians tidak homogen.

**Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances

SIKAP PERCAYA DIRI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,363	1	17	,555

Sumber: Output SPSS 22.0, data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri homogen karena hasil perhitungan homogenitas didapatkan  $0,555 > 0,05$ .

Setelah dilakukan uji homogenitas, dilakukan uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kriteria perhitungan uji linieritas data yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 6 Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIKAP PERCAYA DIRI *	Between Groups	293,783	6	48,964	9,098	,000
	Linearity	274,510	1	274,510	51,005	,000
POLA ASUH	Deviation from Linearity	19,273	5	3,855	,716	,623
	Within Groups	69,967	13	5,382		
Total		363,750	19			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri karena  $0,623 > 0,05$ .

Selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian regresi linier sederhana yaitu jika signifikansi  $< 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat, karena nilai signifikan  $0,000$  maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,510	1	274,510	55,370	,000 <sup>b</sup>
	Residual	89,240	18	4,958		
Total		363,750	19			

a. Dependent Variable: SIKAP PERCAYA DIRI

b. Predictors: (Constant), POLA ASUH

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak karena  $0,000 < 0,05$ .

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak usia 4-5 tahun di Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak-Banten diperoleh nilai *Sign.(2-tiled)* yaitu sebesar  $0,000$  dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi  $0,05$ . Jadi artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $0,000 < 0,05$  atau ada pengaruh pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri.

Pola asuh yang digunakan orangtua dalam mendidik anaknya sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosionalnya pada masa selanjutnya. Anak akan lebih mudah frustrasi, tidak mempunyai rasa tanggung jawab, dan tidak percaya diri apabila orang tua menggunakan cara pengasuhan otoriter yang cenderung bersifat memaksa dengan pengawasan secara ketat. Sebaliknya, jika orang tua menggunakan cara pengasuhan otoritatif anak kan lebih mudah percaya diri, mandiri dan bereksplorasi dengan bebas tetapi tetap dalam kontrol pengawasan.

### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai "Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Terhadap Sikap Percaya Diri Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Aweh Lebak-Banten". Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi kisi-kisi

instrumen pernyataan dari masing-masing variabel, penyebaran dilakukan pada 20 orang tua yang berada di Kp. Aweh dan Kp. Rangkong, Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Lebak-Banten.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh tentang pengaruh pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak dengan menggunakan uji normalitas data menunjukkan nilai *sign (2-tiled)* sebesar  $0,200 > 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi normal, pengujian menggunakan uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,555 > 0,05$  yang artinya varians sama atau homogen, pengujian menggunakan uji linieritas menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,623 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang linier, sedangkan pengujian menggunakan uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh otoritatif terhadap sikap percaya diri anak usia 4-5 tahun di Desa Aweh. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 dari nilai  $\alpha$  yang ditetapkan yakni 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana.
- Anggreni, M. A. (2017). Penerapan bermain untuk membangun rasa percaya diri anak usia dini. *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*, 1(1), 1–8.
- Anisah. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 70–84.
- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 494. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>
- Asiyah, N. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 108–121. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.98>
- Cimi, A., Erlyani, N., & Rahmayanti, D. (2013). Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak. *Jurnal Dunia Keperawatan*, 01(01), 57–63.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- Fazrin, B. F., Rusdiyani, I., & Khosiah, S. (2018). Hubungan Reward Orang Tua dengan Sikap Percaya Diri Anak. *JPP PAUD UNTIRTA*, 5(9), 84–86.
- Halong, K., Balangan, K., Adawiah, R., Program, D., Ppkn, S., & Ulm Banjarmasin, F. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak*. 7(1), 33–48.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian*

- Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (1st ed.). Deepublish.
- Jannah, H. (2012). Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek. *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek, 1*, 257–258.
- Mashar, R. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Kencana. www.prenadamedia.com
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., & Masgumelar, N. K. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Ompusunggu, I. (2016). *Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi T. A 2014 / 2015*. 2(2), 1–9.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rosidah, L. (2016). *Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini*. FKIP Untirta Publishing.
- Sari, I. L., Asmawati, L., & Rosidah, L. (2020). Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten. *Jurnal Untirta*, 7(1), 23–34.
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>
- Sumanto. (2020). *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Penerbit ANDI.
- Suryana, D. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak (Edisi Pertama)*. Kencana.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.
- Suyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. literasimedi01@gmail.com
- Tridhonanto, A., & Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. PT Alex Media Kompitundo.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. PrenadaMedia.